

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu peran penting dalam perekonomian Indonesia adalah tidak terlepas dari kegiatan ekonomi baik yang dijalankan secara individu maupun kelompok. Kegiatan ekonomi yang paling dekat dengan masyarakat adalah Mikro, Kecil, Menengah (UMKM). UMKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada. Seperti dalam tabel 1.1 dibawah ini dibawah ini:

Tabel 1.1

JUMLAH UMKM DAN USAHA BESAR MENURUT SEKTOR EKONOMI KABUPATEN JEPARA 2016-2020

NO	Tahun	Jumlah UMKM Di Jepara (unit)
1	Tahun 2016	76.740
2	Tahun 2017	78.112
3	Tahun 2018	79.112
4	Tahun 2019	79.511
5	Tahun 2020	80.050

Sumber : Diskopukmnakertrans kab. Jepara, 2020

Jumlah kegiatan UMKM dan usaha besar tiap tahunnya mengalami kenaikan signifikan kecuali pada taun 2017 sampai 2018. Meskipun pada tahun 2017 dan 2018 tidak mengalami kenaikan, hal ini tidak menghalangi persepsi bahwa dengan adanya pertumbuhan UMKM, akan menyediakan lapangan pekerjaan sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran. Disamping itu, kegiatan UMKM pastinya tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang berguna

untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan pada UMKM. Maka dari itu, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK- EMKM) dibawah naungan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2009 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK- EMKM) merupakan standar akuntansi yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. Dengan kehadiran SAK EMKM diharapkan dapat mampu membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berguna untuk membangun kualitas ekonomi serta mempermudah UMKM dalam mengajukan pinjaman dengan pihak bank.

Dalam SAK EMKM laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah serta menggunakan konsep entitas bisnis, penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi (Sularsih, 2019). Informasi ini dapat dikomunikasikan kepada pihak pemakai informasi keuangan perusahaan untuk memberikan dan memperoleh informasi, memotivasi dan mempengaruhi si pemakai informasi akuntansi. Informasi ini berguna untuk membuat keputusan atau perjanjian kerja sama, termasuk untuk menetapkan harga.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan salah satu UMKM di Jepara yang beralamat di Jl. Dr. Wahidin No.35, Demaan VIII,

Demaan, Kec. Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah yaitu Star Dream Coffe. Star Dream Coffe merupakan UMKM yang bergerak di bidang minuman dan makanan. Didalam mengelola laporan laporan keuangan, usaha tersebut belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Star Dream Coffe hanya menyusun laporan kegiatan usaha yang mereka anggap sebagai laporan keuangan. Mereka hanya membuat penerimaan dan pengeluaran kas secara sederhana yaitu berdasarkan nota dan kemudian dicatat dalam sebuah buku serta membuat laporan laba rugi dengan cara mengurangi pendapatan dengan pengeluaran perusahaan selama periode akuntansi. Hal tersebut tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga diperlukan evaluasi penerapan SAK EMKM serta edukasi penerapan SAK EMKM pada UMKM Star Dream Coffe.

Dari hasil evaluasi tersebut, diharapkan manajemen perusahaan dapat mengetahui seberapa besar penyimpangan yang terjadi dan seberapa jauh kemajuan kinerja perusahaan yang telah sesuai dengan standart akuntansi keuangan, sehingga dapat mengambil sebuah keputusan untuk mengatasinya. Dari latar belakang permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM) DI JEPARA (Studi Kasus pada UMKM Star Dream Coffe)”

1.2 Ruang Lingkup

Sumber atau lokasi penelitian ini adalah UMKM di Jepara yang terfokus pada salah satu cafe di Jepara. Objek penelitian ini memilih sebuah cafe di area Jepara Star Deram Coffe.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dapat menarik beberapa rumusan masalah, yaitu: Bagaimana evaluasi penerapan SAK EMKM di Star Dream Coffe?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam permasalahan yang akan saya teliti adalah untuk mengevaluasi penerapan SAK EMKM di Star Dream Coffe.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dengan melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat praktis
 - a. Bagi penulis: Sebagai bahan informasi dan suatu pengalaman bagi peneliti guna menambah dan memperluas pengetahuan tentang penyajian laporan keuangan menurut SAK EMKM.
 - b. Bagi UMKM: Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan tambahan informasi, sumbangan pemikiran terhadap pelaku UMKM dalam menerapkan SAK EMKM untuk mengelola dana.
2. Manfaat teoritis

- a. Dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan tentang penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
- b. Didalam penelitian ini bermanfaat sebagai kontribusi dan kajian teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan mendatang mengenai penyusunan laporan keuangan UMKM.
- c. Sebagai bentuk sosialisasi kepada UMKM yang diharapkan mampu menerbitkan laporan keuangan serta pengajuan kredit dengan mudah di bank konvensional maupun swasta untuk mengembangkan usahanya.

